

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

Hasil pembahasan ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dianalisa dan data sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan sebuah Aplikasi Program Komputer atau yang disebut dengan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 2.6. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan berupa kuesioner. Jumlah pernyataan untuk keseluruhan 30 butir, dimana variabel bebas X_1 Work-life Balance berjumlah 10 butir, variabel X_2 Pengembangan karir berjumlah 10 butir, dan variabel Y Kepuasan Kerja memiliki 10 butir pernyataan.

Pada pengamatan berikut, sejumlah 105 pegawai PT. Pialang Asuransi Indotekno menjadi responden. Menggunakan Google Sheets untuk mengumpulkan informasi langsung dari responden berdasarkan subjek penelitian yang diidentifikasi, data dikumpulkan dengan mendistribusikan beberapa pernyataan dalam bentuk kuesioner online. Penelitian dilakukan dengan menentukan nilai atau skor pada skala Likert, menghitung hasil rata-rata untuk setiap variabel, dan memahami interpretasi data yang ada. Semua harus terisi secara benar dan tidak ada yang kosong.

4.1.1. Karakteristik

Responden Karakteristik dari responden dalam riset berikut ialah karyawan dalam perusahaan PT. Pialang Asuransi Indotekno dengan jumlah 105 karyawan. Karakteristik lainnya digambarkan berdasarkan jenis kelamin dan Usia. Dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner online. Responden dalam penelitian yang dilakukan adalah responden yang bekerja di PT. Pialang Asuransi Indotekno di Jakarta. Karakteristik responden dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan pernyataan kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian ini.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran link kuesioner. Berikut responden berdasarkan jenis kelamin pada gambar berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	38	36.2	36.2	36.2
	Perempuan	67	63.8	63.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS 2.6 2023

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil penyebaran kuesioner tersebut mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan total responden sebanyak 67 orang dengan persentase sebanyak 63.8%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 38 orang dengan persentase 36.2%.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran link kuesioner. Berikut ini adalah data responden berdasarkan tahun lahir terlampir pada gambar 4.2 sebagai berikut

Tabel 4.2 Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	34	32.4	32.4	32.4
	26-30 Tahun	41	39.0	39.0	71.4
	31-35 Tahun	19	18.1	18.1	89.5
	36-40 Tahun	5	4.8	4.8	94.3
	41-45 Tahun	3	2.9	2.9	97.1
	46-50 Tahun	3	2.9	2.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS 2.6 2023

Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden menunjukkan karyawan yang bekerja di PT. Pialang Asuransi Indotekno di Jakarta dominan di usia 26-30 Tahun dengan persentasi 39.0% atau berjumlah sebanyak 41 karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja merupakan karyawan dengan usia produktif.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran link kuesioner. Berikut ini adalah data responden berdasarkan pendidikan terakhir terlampir pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	41	39.0	39.0	39.0
	Diploma	8	7.6	7.6	46.6
	S1	56	53.3	53.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Olah Data SPSS 2.6 2023

Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden menunjukkan karyawan yang bekerja di PT. Pialang Asuransi Indotekno di Jakarta didominasi oleh karyawan yang memiliki pendidikan terakhir sampai jenjang S1 dengan persentasi 53,3% atau sebanyak 56 karyawan.

4.1.2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan metode seperti mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sebenarnya dikumpulkan, dan karena tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi, statistik deskriptif adalah hasil kuesioner”. Responden memberikan penjelasan rinci, dan jawaban deskriptif deskriptif diberikan dalam arti mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

Nilai minimum merupakan jawaban responden yang semakin bervariasi dan merupakan jawaban terendah berdasarkan skala Likert yang telah ditetapkan pada penelitian ini (1-5). Nilai minimum 1 dapat diartikan sangat tidak setuju, nilai minimum 2 diartikan sebagai tidak setuju, nilai 3 dapat diartikan sebagai netral yang menyatakan bahwa responden tidak berpihak pada pernyataan setuju ataupun tidak setuju dan memiliki kecenderungan tidak memahami dan menguasai pernyataan pada kuesioner, nilai 4 diartikan respon setuju dan nilai 5 dapat diartikan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan pada kuesioner. Jawaban tertinggi atau nilai maksimum pada kuesioner adalah dengan nilai 5. Dengan demikian, gambaran dari rentang skor untuk analisis deskriptif adalah sebagai berikut: Tabel 4.5 Garis Kontinum Total Skor.

Tabel 4.4 Garis Kontinum Total Skor

Kategori	Skala
Sangat Tidak Setuju	1.00 – 1.80
Tidak Setuju	1.81 – 2.60
Netral	2.61 – 3.40
Setuju	3.41 – 4.20
Sangat Setuju	4.21 – 5.00

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Work Life Balance (X₁)

4.1.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Work Life Balance

Analisis deskriptif merupakan gambaran dari tanggapan responden terhadap masing-masing item pernyataan yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu STS, TS, N, S, dan SS. Berdasarkan variabel work-life balance yang digunakan 10 butir pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 5, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Rentan skor} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}$$

$$\text{Jumlah Kategori} = (5-1) : 5 = 0.8$$

Tabel Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Work Life Balance (X1)	105	20.00	50.00	39.1810	6.22924
Pengembangan Karir (X2)	105	12.00	50.00	38.1810	8.06915
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	105	18.00	50.00	38.5905	7.15716
Valid N (listwise)	105				

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Work Life Balance (X₁)

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.6667	1.08012	105
X1.2	3.7238	1.19691	105
X1.3	4.5143	.62194	105
X1.4	4.2476	.63217	105
X1.5	4.1429	1.01364	105
X1.6	3.7048	.93976	105
X1.7	3.9524	.81312	105
X1.8	3.8286	.96533	105
X1.9	3.7048	.92947	105
X1.10	3.6952	1.02960	105

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Dapat mencapai work life balance yang optimal. Total mean pada variabel work-life balance adalah sebesar 39,18 yang berarti responden bersikap setuju pada keseluruhan pernyataan. Sehingga, keseluruhan responden memiliki jawaban yang beragam terhadap setiap pernyataan dan hal ini didukung dengan nilai standard deviation yang jauh dari angka 0 (paling rendah > 0.5)

4.1.2.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengembangan Karir

Analisis deskriptif merupakan gambaran dari tanggapan responden terhadap masing-masing item pernyataan yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu STS, TS, N, S, dan SS. Berdasarkan variabel pengembangan karir yang digunakan 10 butir pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 5, maka perhitungannya sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Work Life Balance (X1)	105	20.00	50.00	39.1810	6.22924
Pengembangan Karir (X2)	105	12.00	50.00	38.1810	8.06915
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	105	18.00	50.00	38.5905	7.15716
Valid N (listwise)	105				

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pengembangan Karir (X2)

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.8952	.91907	105
X2.2	4.0952	.96600	105
X2.3	3.6952	1.00119	105
X2.4	3.9524	.99403	105
X2.5	3.6000	1.05247	105
X2.6	3.7714	1.09419	105
X2.7	3.5238	1.04785	105
X2.8	4.0095	.92503	105
X2.9	3.7048	.94994	105
X2.10	3.9333	.90157	105

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dibawah, statistic deskriptif variabel kepuasan kerja dapat dilihat nilai *mean* terendah terdapat pada pernyataan 7 (X_2) dengan nilai mean sebesar 3.52 yang mengartikan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan 7 (X_2) yaitu, Masa kerja yang lama membuat peluang untuk pengembangan karir semakin tinggi. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada indikator pernyataan 2 (X_2) dengan nilai mean 4.095 yang artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan 2 (X_2), yaitu Pengalaman kerja yang dimiliki dapat meningkatkan jenjang karir diperusahaan. Total mean pada variabel pengembangan karir yang berarti responden bersikap setuju pada keseluruhan pernyataan. Sehingga, keseluruhan responden memiliki jawaban yang beragam terhadap setiap pernyataan dan hal ini didukung dengan nilai standard deviation yang jauh dari angka 0 (paling rendah > 0.5).

4.1.2.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kepuasan Kerja Karyawan

Analisis deskriptif merupakan gambaran dari tanggapan responden terhadap masing-masing item pernyataan yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu STS, TS, N, S, dan SS.

Berdasarkan variabel kepuasan kerja karyawan yang digunakan 10 butir pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 5, maka perhitungannya sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Work Life Balance (X1)	105	20.00	50.00	39.1810	6.22924
Pengembangan Karir (X2)	105	12.00	50.00	38.1810	8.06915
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	105	18.00	50.00	38.5905	7.15716
Valid N (listwise)	105				

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Kepuasan Kerja (Y)

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3.8000	.93439	105
Y1.2	3.6667	.92681	105
Y1.3	3.8476	1.01698	105
Y1.4	4.0476	.82487	105
Y1.5	4.1619	.78598	105
Y1.6	3.5238	.97167	105
Y1.7	3.7905	.98737	105
Y1.8	3.6857	.93350	105
Y1.9	3.8000	.95475	105
Y1.10	4.2667	.72413	105

Sumber : Olah Data SPSS 2,6 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, statistic deskriptif variabel Kepuasan Kerja dapat dilihat nilai mean terendah terdapat pada pernyataan 6 (Y6), pernyataan 2 (Y2), dan pernyataan 8 (Y8) dengan nilai mean sebesar 4.26 yang mengartikan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan:

- Y10 yaitu saya aya senang bekerja dengan rekan kerja yang memiliki motivasi kerja yang tinggi

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Tujuan untuk melakukan uji validitas adalah untuk memperoleh informasi dari responden bahwa setiap item pernyataan yang ada pada kuesioner valid dan tidak perlu dilakukan pengujian ulang. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Teknik korelasinya memakai Pearson Correlation, dihitung dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Berdasarkan table 4.11 berikut, hasil uji validitas pada table diatas, terdapat 10 item pernyataan untuk variabel work-life balance, 10 item pernyataan untuk variable pengembangan karir, dan 10 item pernyataan untuk variabel kepuasan kerja karyawan. Masing-masing memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 r-tabel untuk 105 responden $DF-2 = 105-2 = 103$ adalah sebesar 0.1918.

Tabel 4.8 Deskriptif Semua Variabel

Variabel	Indikator	R Hitung	Signifikansi	R Tabel	Taraf Sig.	Keterangan
WorkLife Balance (X₁)	X1.1	0.636	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.2	0.538	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.3	0.586	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.4	0.665	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.5	0.690	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.6	0.729	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.7	0.659	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.8	0.779	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.9	0.669	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X1.10	0.796	0,000	0.1918	0,050	Valid
Pengembangan Karir (X₂)	X2.1	0.902	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.2	0.829	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.3	0.857	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.4	0.888	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.5	0.695	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.6	0.749	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.7	0.734	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.8	0.860	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.9	0.848	0,000	0.1918	0,050	Valid
	X2.10	0.863	0,000	0.1918	0,050	Valid
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Y1.1	0.767	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.2	0.774	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.3	0.824	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.4	0.792	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.5	0.747	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.6	0.749	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.7	0.864	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.8	0.782	0,000	0.1918	0,050	Valid

	Y1.9	0.838	0,000	0.1918	0,050	Valid
	Y1.10	0.739	0,000	0.1918	0,050	Valid

Sumber : Olah Data SPSS 2023

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dijalankan secara bersamaan pada seluruh butir item pernyataan. Dalam pengujian reliabilitas ini, teknik yang digunakan adalah Teknik Pernyataan variabel bernilai reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	N	Cronbach's Alpha	Taraf	Keterangan
Work Life Balance (X1)	10	0,859	0,700	Reliable
Pengembangan Karir (X2)	10	0,945	0,700	Reliable
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	10	0,931	0,700	Reliable

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat pada hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada setiap variabel menyatakan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan atau indikator dari setiap variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel dan tidak perlu dilakukan pengujian ulang.

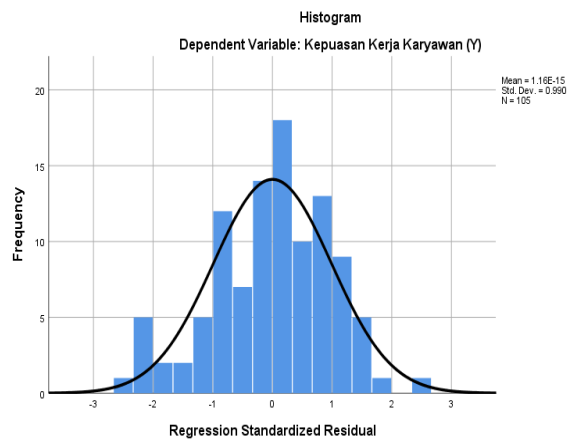
4.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018), uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Perlu dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji multikolinearitas.

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat menguji apakah data yang akan digunakan untuk hipotesis yaitu data dari variabel dependen dan independen yang digunakan telah terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, penelitian ini menggunakan uji dengan analisis statistic yaitu dengan P-plot dan Kolmogorov-Smirnov.

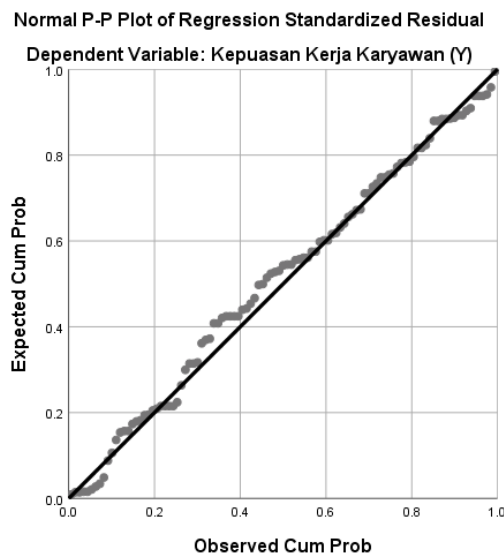
4.1 Gambar Uji Normalitas metode Grafik Histogram



4.1 Gambar Uji Normalitas metode Grafik Histogram

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

- Pada grafik histogram gambar di atas, terlihat bahwa pola distribusi data normal dan (sesuai pola)



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Data P-Plot

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

- Berdasarkan hasil uji gambar 4.2 normal p-plot menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.10 Uji normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76851228
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.043
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

- Nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,193 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini ditujukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linear atau saling berkorelasi. Nilai tolerance atau nilai variance inflation factor (VIF) digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas pada model penelitian. Jika nilai $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.427	2.376		2.284	.024		
	Work Life Balance (X1)	.293	.092	.255	3.186	.002	.423	2.362
	Pengembangan Karir (X2)	.568	.071	.640	7.986	.000	.423	2.362

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

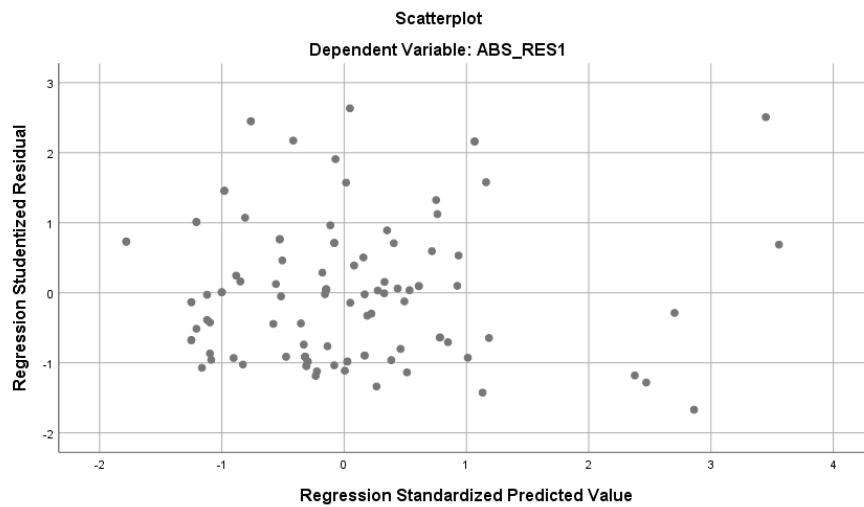
Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk dapat menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau berbeda. Asumsi keragaman error 51 yang sama ini disebut dengan heteroskedastisitas yaitu terjadi jika keragaman nilainya errornya tidak konstan atau berbeda. Ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana Y adalah nilai residual dan X adalah nilai prediksi, digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas. Pedoman pemanfaatan grafik scatterplot untuk mengidentifikasi gejala heterokedastisitas diantaranya:

- Heterokedastisitas ditunjukkan jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur

- b) Tidak ada heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar dibawah nilai 0.



Gambar 4.3 Uji Scatterplot

Sumber : Olah Data SPSS 2023

- Berdasarkan gambar diatas titik-titik pada grafik tersebut menyebar tidak berarah dan tidak beraturan artinya data pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas

1.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.346	1.437		3.024	.003
	Work Life Balance (X1)	.033	.056	.088	.589	.557
	Pengembangan Karir (X2)	-.070	.043	-.244	-1.629	.106

a. Dependent Variable: ABS_RES1

- Nilai sig variabel X_1 sebesar 0.557 dan X_2 (0,106) lebih dari 0.050 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda,

4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji dan menentukan bagaimana hubungan variabel dependen jika ada dua atau lebih. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari beberapa pengujian menggunakan regresi linear:

Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.427	2.376		2.284	.024
	Work Life Balance (X1)	.293	.092	.255	3.186	.002
	Pengembangan Karir (X2)	.568	.071	.640	7.986	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Apabila memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

$$Y = 5.427 + 0,293x_1 + 0,568x_2 + e$$

1. Koefisien Konstanta (a)

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 5.427 artinya apabila variabel X_1 dan X_2 bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y memiliki nilai sebesar 5.427.

2. Koefisien Work-life Balance (X_1)

Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,293 artinya terjadi peningkatan variabel X_1 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,293 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X_1 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X_1 naik maka variabel Y naik. Artinya semakin tinggi nilai variabel X_1 semakin tinggi nilai variabel Y begitu pula sebaliknya semakin rendah variabel X_1 maka semakin rendah pula nilai variabel Y .

3. Koefisien Pengembangan Karir (X_2)

Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,568 artinya terjadi peningkatan variabel X_2 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,568 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X_2 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X_2 naik maka variabel Y naik. Artinya semakin tinggi nilai variabel X_2 semakin tinggi nilai variabel Y begitu pula sebaliknya semakin rendah variabel X_2 maka semakin rendah pula nilai variabel Y .

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi secara parsial dapat berpengaruh besar terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai α 0,05 dengan sig maka dilakukan uji parsial, sedangkan uji pengaruh dapat dilihat dari perbandingan thitung dan t_{tabel} . Hasil

pengujian terhadap hipotesis penelitian menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.14 Uji Partial (uji t)

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.427	2.376		2.284
	Work Life Balance (X1)	.293	.092	.255	3.186
	Pengembangan Karir (X2)	.568	.071	.640	7.986

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Work-life Balance* terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar $0,002 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $3.186 > t_{\text{tabel}}$ (1.98350), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Variabel Y.

2. Pengaruh pengembangan karir terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $7.986 > t_{\text{tabel}}$ (1.98350), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap Variabel Y.

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai yang tercantum pada kolom f-statistic sedangkan Ftabel ditentukan dengan mengamati tabel F pada baris yang dicari dengan persamaan $DF (N1) = K - 1$ dan $DF (N2) = N - K$. Sehingga pada penelitian ini, ditemukan persamaannya yaitu **F-Tabel = (n-k) = (105-2) = F-Tabel 103 = 3.08**. Sehingga nilai Ftabel pada penelitian ini adalah 3,08.

Tabel 4.15 Uji (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3850.415	2	1925.208	132.955	.000 ^b
	Residual	1476.975	102	14.480		
	Total	5327.390	104			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengembangan Karir (X2), Work Life Balance (X1)

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas 4.15 diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($132.955 > 3.08$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak Hipotesis diterima yang artinya variabel X_1 dan X_2 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel terhadap variabel dependen. Salah satu cara untuk menilai seberapa baik varians satu variabel dijelaskan oleh variasi lain adalah dengan melihat koefisien determinasinya. Ketika R^2 mendekati atau melampaui

satu, model data dianggap lebih akurat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square, hasil uji koefisien dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.717	3.80528

a. Predictors: (Constant), Pengembangan Karir (X2), Work Life Balance (X1)

Sumber: Olah Data SPSS

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,723 atau 72,3%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 27,7 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Work-Life Balance (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa nilai sig *work life balance* Hasil dari pada riset menyatakan bahwasanya *Work Life Balance* secara parsial miliki pengaruh positif dan signifikan pada Kepuasan Kerja Karyawan PT. Pialang Asuransi Indotekno dengan nilai signifikansi. Bahwasanya *Work Life Balance* pada Kepuasan Kerja diterima. Hasil uji yang telah dilakukan berarti terdapat *Work Life Balance* miliki pengaruh signifikan pada Kepuasan Kerja. Perihal berikut membuktikan bahwasanya *Work Life Balance* yang terdapat pada karyawan PT. Pialang Asuransi Indotekno. dapat meningkatkan Kepuasan Kerja para karyawannya. *Work life balance* yang optimal. Total mean pada variabel *work-life balance* adalah sebesar 39,18 yang berarti responden bersikap setuju pada

keseluruhan pernyataan. Sehingga, keseluruhan responden memiliki jawaban yang beragam terhadap setiap pernyataan dan hal ini didukung dengan nilai standard deviation yang jauh dari angka 0 (paling rendah > 0.5)

Berdasarkan tabel 4.5 dibawah, statistic deskriptif variabel kepuasan kerja dapat dilihat nilai *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan 3 (X_1) dengan nilai *mean* sebesar **4.51** yang mengartikan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan 3 (X_1) yaitu, *Saya memiliki peran dan tanggung jawab terhadap pekerjaan saya* tanggung jawab terhadap pekerjaan membuat peluang untuk pengembangan karir semakin tinggi.

Nilai *mean* tertinggi kedua dengan nilai *mean* **4,24** yang mengartikan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan 4 terdapat pada indikator pernyataan 4 (X_1) yaitu *saya puas dengan keterlibatan saya terhadap pekerjaan* yang artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan 4 (X_1), yaitu keterlibatan kerja yang dimiliki dapat meningkatkan jenjang karir diperusahaan.

. Nilai *mean* tertinggi ketiga dengan nilai *mean* **4,14** yang mengartikan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan 5 terdapat pada indikator pernyataan 5 (X_1) yaitu *saya puas dengan keterlibatan saya terhadap keluarga* yang artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan 5 (X_1), yaitu keterlibatan terhadap keluarga yang dimiliki dapat meningkatkan pengaruh *work life-balance*.

Total *mean* pada variabel pengembangan karir yang berarti responden bersikap setuju pada keseluruhan pernyataan. Sehingga, keseluruhan responden memiliki jawaban yang beragam terhadap setiap pernyataan dan hal ini didukung dengan nilai standard deviation yang jauh dari angka 0 (paling rendah > 0.5).

Hipotesis 1 (H_1) : Work-Life Balance berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

4.6.2 Pengaruh Pengembangan Karir (X_2) Terhadap kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya pengaruh pengembangan karir dengan parsial memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Kepuasan Kerja karyawan PT. Pialang Asuransi Indotekno dengan nilai signifikansi. Bahwa Pengembangan Karir pada Kepuasan Kerja diterima. Hasil uji yang sudah

dilaksanakan berarti terdapat variabel pengembangan karir yang memiliki pengaruh signifikan pada Kepuasan Kerja. Perihal berikut memberi bukti bahwasanya pengembangan karir yang diterapkan pada pegawai PT. Pialang Asuransi Indotekno. dapat meningkatkan Kepuasan Kerja para karyawanya.

Hipotesis 2 (H₂) : Pengembangan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

4.6.3 Pengaruh Work Life Balance (X₁) dan Pengembangan Karir (X₂) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Hasil penelitian menyatakan bahwasanya Work Life Balance dan Pengembangan Karir dengan simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Kepuasan Kerja Karyawan PT. Pialang Asuransi Indotekno. Hasil dari uji variabel bisa diamati dalam pengujian Uji F. Hasil uji variabel hasil pengujian dengan nilai signifikansi.

Besaran pengaruh “Work Life Balance” dan Pengembangan Karir adalah berjumlah lebih kecil dibanding tingkatan signifikan alhasil Hipotesis diterima lalu dalam table (uji f) dengan pengujian F yang dihitung, hasilkan berjumlah yakni bila F hitung yang dihasilkan lebih besar dari F tabel alhasil hipotesis diterima. Maka maknanya variabel bebas (X₁) serta variabel (X₂) dengan bersama-sama memiliki pengaruh pada variabel terikat (Y) alhasil, terdapatnya pengaruh variabel “Work Life Balance” serta Pengembangan Karir pada Kepuasan Kerja Karyawan PT. Pialang Asuransi Indotekno.